PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADAKELAS X TKRDI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN PELAJARAN2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

ERNA EKA FITRIYA

NPM: 11.1.01.01.0115

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

ERNA EKA FITRIYA
NPM: 11.1.01.01.0115

Judul:

PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS X TKR DI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. KASMAN, M.Pd	**Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd** **NIDN. 0717115901**

Skripsi oleh:

ERNA EKA FITRIYA
NPM: 11.1.01.01.0115

Judul:

PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS X TKR DI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	
2. Penguji I .	: Dra. Khususiyah, M.Pd	
3. Penguji II .	: Dr. Kasman, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADAKELAS X TKRDI SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN PELAJARAN2014/2015

ERNA EKA FITRIYA

NPM: 11.1.01.01.0115

FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: ernaekafitriya@gmail.com
Dr. KASMAN, M.Pd.[1] dan Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihaan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik kelas X TKR SMK PGRI 4 Kediri, (2) semangat belajar peserta didikkelas X TKR SMK PGRI 4 Kediri, (3) pengaruh motivasi guru terhadap semangat belajarpeserta didik kelas X TKR SMK PGRI 4 Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi.Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel X (motivasi guru) dan variabel Y (semangat belajar).Artinya, variabel X memberikan peranan terhadap variabel Y. Dalam hal ini menunjukkan bahwa motivasi guru mempengaruhi semangat belajar peserta didik.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi guru dengan semangat belajar. Sehingga hipotesis yang menyatakan hubungan motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *Korelasi Pearson* dengan hasil bahwa nilai r_{hitung} (0,952) $>r_{tabel}$ (0,244 dengan 5%) artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan kata lain ada hubungan motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik.

Disarankan bagi guru dapat memberikan bantuan dan arahan kepada peserta didik khususnya dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kata kunci: motivasi guru, semangat belajar

I. LATAR BELAKANG

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar individu. Di antara faktor-faktor tersebut adalah motivasi dari guru. Motivasi mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan energi yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan yang mungkin akan menguras seluruh tenaga dan pikirannya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersemangat, ulet, tangguh untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.Semangat yang besar akan mampu menjamin kelangsungan suatu kegiatan sehingga bisa mencapai tujuan.

Menurut M. Dalyono (dalam Amri, 2013: 169), motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Sedangkan menurut Hasibuan (2004), motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerja sama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru memberikan perhatian yang cukup ke peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang secara prestasinya di bawah peserta didik yang lainnya. Murid sekolah yang punya hubungan yang penuh perhatian dan suportif biasanya memiliki sikap akademik yang positif dan lebih senang bersekolah (Baker, 1999; Stipek, 2002).

Dalam kasus peserta didik, ketika seorang peserta didik menjadi tekun dalam belajar, dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut termotivasi dengan sesuatu seperti ingin menjadi semangat dalam belajar, ingin pintar atau ingin menjadi juara. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan semangat dalam belajar dan berhasil dalam belajarnya. Untuk itu diperlukan motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik di antaranya: faktor yang dari luar peserta didik yaitu guru. Motivasi guru tersebut diduga mempengaruhi semangat belajar peserta didik.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau Menurut Furchan (2004: 54), penelitian deskriptif mempunyai karakteristik:

a. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
b. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji h.

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dari guru terhadap semangat belajar peserta didik.

.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Deskripsi Data Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba terhadap instrumen yang telah dibuat yang terdiri dari 18 item untuk variabel X (Motivasi guru) dan 15 item untuk variabel Y (Semangat belajar).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005:110).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005:110):

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Dari *output* di bawah ini diketahui bahwa nilai (*Asym Sig 2 tailed*) untuk variabel motivasi guru sebesar 0,178 dan semangat belajar peserta didik sebesar 0,202. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal. Lebih jelasnya bisa dilihat dari hasil output tabel 4.9.

Hasil Normalitas Sebaran Instrumen Kedua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Guru	Semangat Belajar
N		66	66
Normal Parameters[a,,b]	Mean	51.4091	40.6670
	Std. Deviation	5.57184	6.54915
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.231
	Positive	.135	.138
	Negative	-.108	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099	1.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178	.202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA atau bagi peneliti yang menggunakan lebih dari satu kelompok sampel yang pada umumnya dipakai untuk membuktikan hipotesis komparatif. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama Ghozali (dalam Winarno, 2012).

Hasil Uji Homogenitas Kedua Variabel

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.331	1	64	.567

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui angka signifikan 0,567. artinya angka signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 5% (0,567 >0,05) maka data diambil dari sampel yang homogen.

2. Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan *product moment* dengan program SPSS *versi 17.0.* Berikut adalah tabel hasil output analisis data:

Korelasi Pearson

Correlations

		Motivasi Guru	Semangat Belajar
Motivasi Guru	Pearson Correlation	1	.952**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Semangat Belajar	Pearson Correlation	.952**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan norma keputusan bahwa diperoleh r_{hitung} sebesar 0,952 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,000 dengan N = 66 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai r_{tabel} = 0,244 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan taraf signifikansi 5%) artinya H_0 ditolak ada pengaruh yang sangat positif dan sangat signifikan antara motivasi

guru terhadap semangat belajar peserta didik.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r_{hitung} (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan 5%) akibatnya H_0 ditolak, artinya ada pengaruh motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik.

Jadi dalam hipotesis ini dapat disimpulkan Ha diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu: dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi guru dengan semangat belajar. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *Korelasi Pearson* dengan hasil bahwa nilai r_{hitung} (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan 5%) akibatnya H_0 ditolak artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara motivasi guru terhadap semangat belajar peserta didik peserta didik kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan semakin rendah motivasi guru pada peserta didik maka semangat belajarnya juga kurang.

1. Bagi Guru

   Bagi guru sebaiknya dapat menerapkan model-model pembelajaran guna menunjang aktivitas pembelajaran sehingga mudah diterima oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan semangat belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

   Bagi peserta didik dapat menambah les belajar apabila peserta didik kurang bisa mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru tetapi sebaliknya bagi peserta didik yang sudah mampu mencerna pelajaran dari guru lebih termotivasi lagi dalam meningkatkan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustine, R. & Sikumbank, R. F. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Amri. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Astuti, E.F. 2014. *Pentingnya Motivasi Bagi Peserta didik*. (online). tersedia: http://m.kompasiana.com/post/read/643940/2/pentingnya-motivasi-bagi-peserta didik.html, diunduh 7 Juni 2014.

Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Enje, A. 2013. *Makalah Pentingnya Motivasi Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Pada Anak*. (online). tersedia: enje14. wordpress. Com / 2013 /1/24/150, diunduh 9 Juni 2014.

Gibson. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mulyaningsih. 2013. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII SMPN 1 Srengat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: BK UNP.

Noviana, W. 2013. *Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ngunut Tahun Ajaran 2013/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: BK UNP.

Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Purwanto, N. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sarwono, A. 2013. *Meningkatkan Semangat Belajar Peserta didik Di Rumah*. (online). tersedia:http://sarwana09.blogspot.com/2013/01/meningkatkan-semangat-belajar-peserta didik-di.html, diunduh 10 Juni 2014.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*.Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.

Syaifurahman & Ujati, T. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Permata Puri Media.

Uhro, Z. 2012. *Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: BK UNP.

Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel, W. S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.